

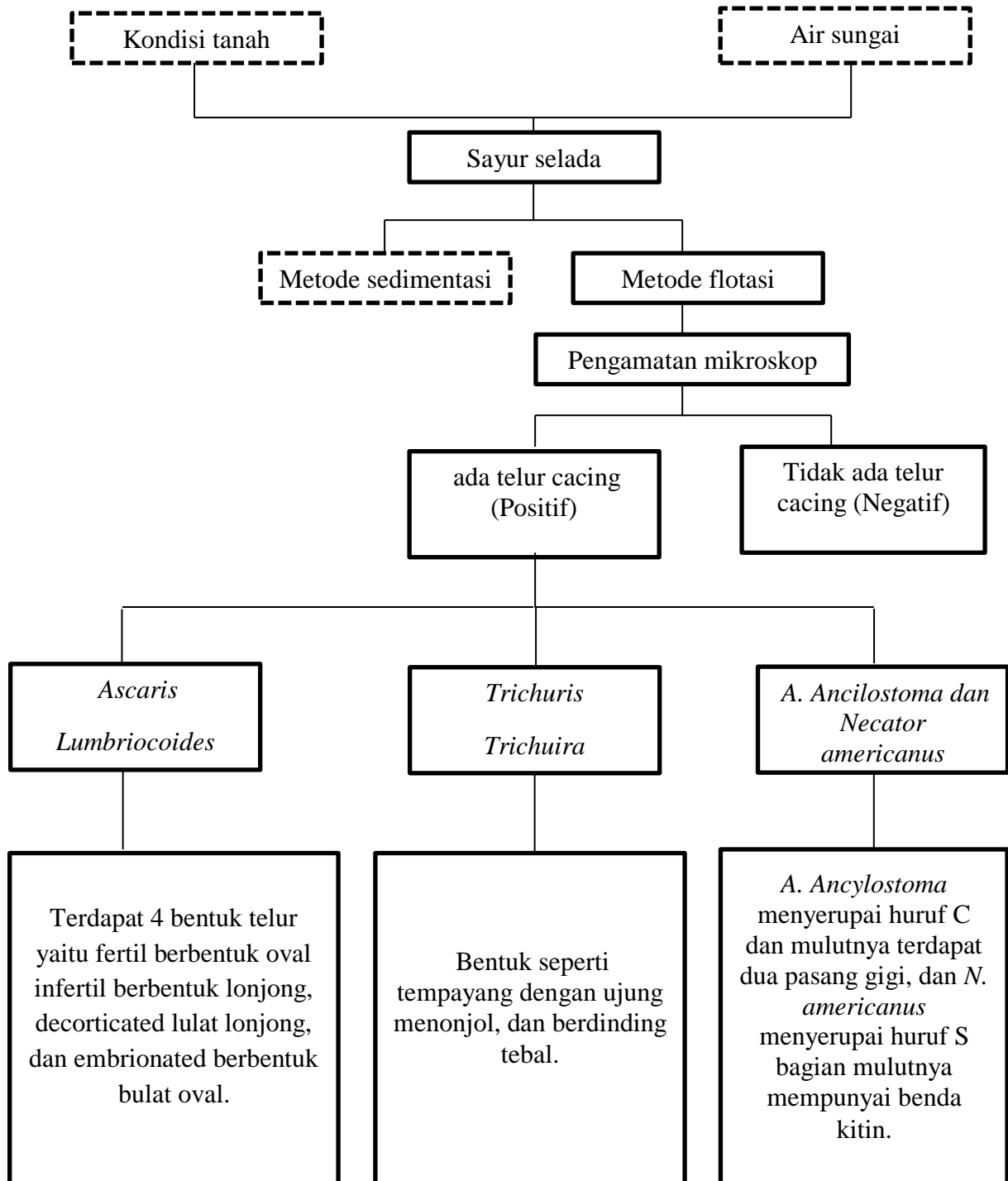
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Salah satu sayuran yang banyak digemari masyarakat dan jumlahnya melimpah adalah selada. Karena pertumbuhannya yang tidak mengenal musim, sayuran selada menjadi salah satu makanan utama yang dikonsumsi masyarakat dan sering ditemukan sebagai makanan segar di restoran dan rumah makan

Oleh karena itu, selada dapat menjadi media penularan telur cacing *Soil transmitted helminth* (STH). hal ini dapat menyebabkan kontaminasi jika pupuk kandang yang mengandung telur atau larva cacing digunakan untuk irigasi atau pemupukan. Telur-telur ini memiliki masalah kesehatan. Potensi infeksi pada manusia dapat terjadi dari spesies cacing yang ditularkan melalui tanah, termasuk *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*). Proses dengan metode flotasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan larutan garam jenuh sebagai bahan untuk mengapungkan telur-telur tersebut di permukaan larutan. Jika hasil pengamatan mikroskop menunjukkan bentuk telur tunggal dari *Soil Transmitted Helminth*, *Ascaris Lumbricoides*, tanpa lapisan albuminoid, maka sampel dikatakan positif mengandung telur *Soil Transmitted Helminth*. Dinding telur transparan dan berbentuk oval. Telur yang telah berembrio berbentuk oval dan memiliki embrio yang infeksi. Berdinding tebal, padat dan berbentuk seperti ramekin dengan bagian atas yang menjorok keluar, telur *Trichuris trichiura* memiliki bentuk seperti tempang, telur cacing *Ancylostoma duodenale* menyerupai huruf C. *Necator americanus* menyerupai huruf S dan dibedakan dengan adanya butir-butir kitin pada bagian tenggorokannya..

B. Kerangka Pikir



Keterangan: : Variabel yang di teliti

: Variabel yang tidak di telit

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sayuran selada yang dijual di Rumah Makan Di Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah telur cacing *Soil transmitted helminth*.

D. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

- a. Pada penelitian ini, lalapan yang dijual di rumah makan Kecamatan Mandonga Kota Kendari adalah lalapan selada yang masih segar.
- b. Dalam penelitian ini, telur yang dimaksud dengan adalah *Soil Transmitted Helminth* (STH) yaitu *Necator americanus*, *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Ancylostoma duodenale*.

2. Kriteria Objektif

- a. Di bawah pengamatan mikroskop, diklaim bahwa telur *Soil Transmitted Helminth* dengan jenis *Ascaris lumbricoides* jika terdapat:
 - 1) Embrio fertil memiliki bentuk oval dan membran yang jernih dan tebal.
 - 2) Telur infertil berbentuk bulat telur dan memiliki membran yang tipis dan di dalamnya memiliki granula.
 - 3) Telur *Ascaris Lumbricoides* yang tidak memiliki lapisan albuminoid menghasilkan dinding telur yang tembus pandang dan berbentuk bulat telur yang dikenal sebagai telur yang decorticated.
 - 4) Telur yang telah berembrio memiliki bentuk oval dan terdiri dari sel-sel embrionik.
- b. Telur *Trichuris trichiura* yang berdinding tebal dan berbentuk tempayang penuh memiliki ujung yang menojol keluar.

- c. Dengan dua pasang gigi taring di mulut. *Ancylostoma doudenale* memiliki bentuk huruf C. Benda-benda kitin di tenggorokan *Necator americanus* berbentuk seperti huruf S.
- d. Dikatakan ada bentuk telur *Soil Transmitted Helminth*, maka dianggap positif, sedangkan ketika tidak ada bentuk telur, maka dianggap negatif.